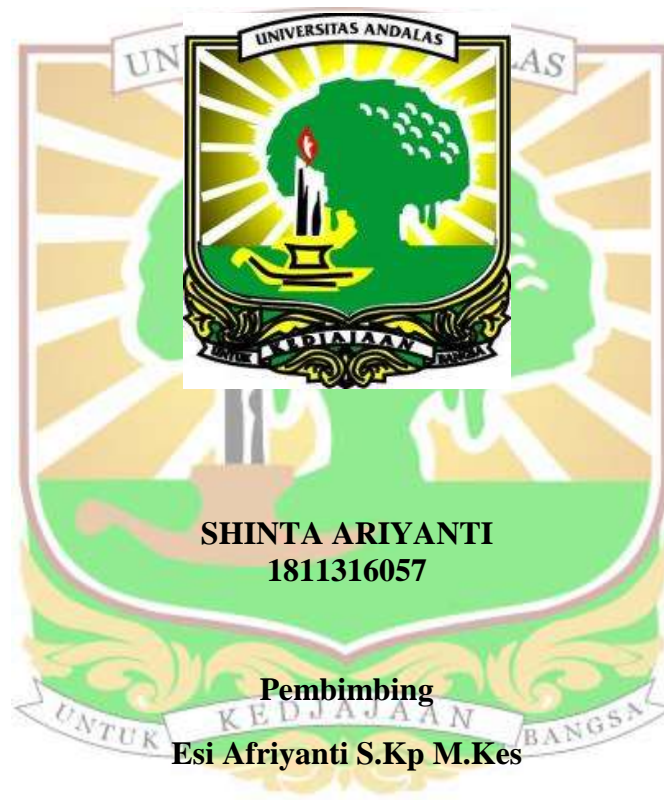


SKRIPSI

**HUBUNGAN STIGMA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB
PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS PADANG TAHUN 2019**

Penelitian Keperawatan Komunitas



Elvi Oktarina S.Kep, Ns, Sp. Kep.MB

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Skripsi, Desember 2019**

**Nama : Shinta Ariyanti
BP : 1811316057**

**Hubungan Stigma dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di Wilayah
Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2019**

ABSTRAK

TB Paru menjadi salah satu dari 10 penyakit penyebab kematian terbesar di dunia dan diperkirakan dapat membunuh sekitar 2 juta jiwa setiap tahunnya.. Sampai tahun 2017, angka keberhasilan pengobatan TB Paru di Indonesia masih dibawah standar Kemenkes yaitu 88%. Kepatuhan minum obat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya stigma yang menimbulkan dampak negatif terhadap pengobatan seperti menghindari untuk pergi ke klinik dan tidak mau meminum obat di tempat terbuka, sehingga menyebabkan pasien tidak patuh dalam minum obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stigma dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden merupakan pasien TB Paru yang sudah selesai pengobatan yang berjumlah 71 orang dan dipilih dengan teknik *multistage sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner *Tuberculosis Related Stigma Scale* dan kartu pengobatan TB 01. Analisis data dengan menggunakan analisis uji *T Test*. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara stigma dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru dengan P value = $0,00 < 0,05$ dan didapatkan skor rata-rata stigma lebih tinggi pada responden yang tidak patuh minum obat dibandingkan yang patuh. Diharapkan bagi pihak puskesmas melalui program PIS PK dapat memberikan edukasi dan motivasi kepada pasien agar tidak putus minum obat dan kepada pasien yang putus berobat dengan melakukan kunjungan rumah agar pasien melanjutkan pengobatannya kembali.

Kata Kunci : TB paru, stigma, kepatuhan

Daftar pustaka : 71 (2005-2018)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
Skripsi, Desember 2019**

**Name : Shinta Ariyanti
No. BP : 1811316057**

***The Relationship Between Stigma and Adherence Medication Towards People with
Pulmonary TB in the working area of the Andalas Community Health Center Padang 2019***

ABSTRAK

Pulmonary TB is one of the 10 largest causes of death in the world and is estimated to kill around 2 million people each year. Indonesia is ranked third in the world for pulmonary TB cases. Until 2017, the success rate of pulmonary TB treatment in Indonesia is still below the Ministry of Health's standard that is 88%. Adherence to taking this drug is influenced by several factors, one of them is the stigma that has a negative impact on treatment, such as the refusal of TB diagnosis, avoiding going to the clinic and not taking the drug in the open area, that causing the patient to be non adherence to take medicine. This study aims to determine the relationship between stigma and adherence to take medication in pulmonary TB patients in the working area of the Andalas Comunity Health Center. This research is a quantitative study and uses a cross sectional approach, with the number of responden 71 people using multi stage sampling technique, the research data were taken using questionnaires Tuberculosis Related Stigma Scale and treatment card TB 01. Data analysis using T test. The results showed that there was a relationship between stigma and adherence medication ($p = 0,00 < 0,05$) and an average score of stigma is higher in respondents who are not compliant to take medication than those who are obedient. It is expected that the Community Health Center through the PIS PK program can provide education and motivation to patients so as not to stop taking medication and to patients who drop out of treatment by visiting home so that patients continue their treatment again.

Keywords : pulmonary TB, stigma, adherence

References : 71 (2005-2018)